

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai gambaran *kaizen* dalam film Jiro Dream of Sushi, peneliti menemukan bahwa filosofi *kaizen* tidak hanya dilakukan oleh Jiro, tetapi juga karyawan yang bekerja di restorannya, dan para rekan kerja pemasok. Data yang telah diperoleh sebanyak 30 data dianalisis menggunakan teori John Fiske, yaitu menggunakan level ideologi, representasi dan ideologi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Pada level realitas, kode ucapan dan gestur mewakili gambaran *kaizen* dalam film tersebut. Pada kode ucapan ditemukan 26 data, salah satu datanya berisi ucapan Jiro bahwa, ia ingin terus membuat *sushi* yang lebih baik. Sedangkan pada kode gestur ditemukan 10 data, ditunjukkan melalui tindakan karyawan yang menjaga kebersihan dan memeriksa kualitas rasa makanan sebelum disajikan.

Pada level representasi, semua teknik pengambilan gambar digunakan dalam film tersebut. Ditemukan 2 data yang menggunakan teknik Long Shoot, teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tempat atau situasi secara lebih luas dan menyeluruh. Kemudian, terdapat 20 kali penggunaan teknik Medium Shot. Teknik tersebut biasanya digunakan untuk menjelaskan karakter Jiro melalui wawancara karakter lain atau menampilkan situasi yang sedang

terjadi dengan jarak lebih dekat dibanding Long Shoot. Terakhir, ditemukan 18 data yang menggunakan teknik Close Up. Teknik tersebut digunakan untuk menampilkan detail benda dan tindakan yang sedang dilakukan dengan jarak yang sangat dekat, misalnya menampilkan detail *sushi* atau gestur tangan karyawan yang sedang membersihkan peralatan.

Pada level ideologi, selain menggambarkan konsep utama pemikiran *kaizen*, metode - metode dalam *kaizen* juga ditampilkan secara jelas. Metode tersebut adalah PDCA dan SDCA 3 data, 5S (*seiketsu*) 2 data, standardisasi 3 data, 5Ms (*Manpower*) 2 data, 5Ms (*Machines*) 1 data, 5Ms (*Methods*) 4 data, 5Ms (*Measures*) 3 data, dan lain-lain 10 data.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, penelitian ini membantu melihat budaya *kaizen* pada bidang lain, melalui sumber data serta metode analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa budaya *kaizen* merupakan ideologi yang luas yang dapat dilihat dari bidang yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami kajian semiotika dapat menggunakan teori semiotika John Fiske dalam menemukan tanda yang tersirat dalam film, iklan ataupun drama. Pada level realitas, peneliti selanjutnya dapat mengkaji level tersebut lebih lengkap, dengan

mendeskripsikan seluruh kode yang disebutkan oleh teori semiotika John Fiske.

3. Bagi STBA-JIA, karena pada dasarnya *kaizen* merupakan ideologi yang luas, penulis hanya memberikan masukan untuk meningkatkan penelitian *kaizen* tak hanya menggunakan metode kuantitatif ataupun penelitian langsung ke perusahaan, tetapi juga dapat melihat *kaizen* di luar lingkungan industri dan dari media film dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menambah alternatif lain teori kajian semiotika, yaitu dengan menggunakan teori semiotika John Fiske.

